

The Effect Of Public Ownership, Profitability, Company Size, And Leverage On The Timeliness Of Financial Statement Submission

Pengaruh Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Rahma Tarisa¹, Agus Endro Suwarno²

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200200024@student.ums.ac.id¹, aes202@ums.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Public Ownership, Profitability, Company Size, and Leverage on the Timeliness of Submitting Financial Reports in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2022. This test was carried out on 57 companies for 3 years. Timeliness in this research uses a dummy variable. In this research, the technique applied in taking samples was using a purposive sampling method in accordance with predetermined criteria. The data source used in the research is secondary data. The data analysis method used in this research uses descriptive statistics, logistic regression analysis and hypothesis testing using SPSS 21. The research results show that public ownership has an effect on the timeliness of submitting financial reports, profitability has no effect on the timeliness of submitting financial reports, company size influences the timeliness of submitting financial reports and leverage influences the timeliness of financial reports.

Keywords: *Public Ownership, Profitability, Company Size, Leverage, Timeliness Of Financial Report Submission*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. Pengujian ini dilakukan terhadap 57 perusahaan selama 3 tahun. Ketepatan waktu dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Pada penelitian ini, teknik yang diterapkan dalam mengambil sampelnya adalah dengan menggunakan metode purposive sampling sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi logistik dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 21. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Kata kunci: Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Dalam menjalankan perannya, perusahaan mengimplementasikan berbagai strategi untuk memfasilitasi pertumbuhan dan kelangsungan usahanya dengan tujuan memajukan bisnisnya ke depan. Salah satu cara yang dapat diambil adalah dengan mendapatkan keuntungan dan tambahan modal melalui pendaftaran saham perusahaan di pasar modal, kemudian menjual saham-saham tersebut kepada para investor. Belakangan ini, masih saja terdapat kasus terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Sebagaimana yang diungkapkan dalam

pengumuman Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Mei 2023, terdapat 858 perusahaan yang tercatat, namun hanya 759 perusahaan yang telah menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2022 sesuai tenggat waktu yang ditetapkan. Sementara itu, masih ada sebanyak 61 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan tahunan hingga batas waktu yang ditetapkan (Kontan, 2023).

Ketepatanwaktuan (*timeliness*) merupakan informasi yang telah tersedia untuk digunakan sebelum kehilangan maknanya bagi para pengguna laporan keuangan, dan masih memiliki ketersediaan yang memadai dalam mendukung proses pengambilan keputusan (IAI, 2017). Jika informasi tidak disampaikan dalam tepat waktu, hal ini akan menyebabkan penurunan nilai informasi tersebut dalam mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil (Fatmawati & Rohimah, 2022).

Kepemilikan publik merupakan salah satu bentuk kepemilikan yang terdapat dalam struktur kepemilikan perusahaan. Penelitian mengenai kepemilikan publik telah dilakukan oleh (Umar *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Valentina & Rizal, 2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel dugaan selanjutnya yaitu profitabilitas, profitabilitas merupakan suatu rasio yang dimanfaatkan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mencapai laba yang signifikan, baik berdasarkan penjualan, aset, atau laba bagi modal itu sendiri. Penelitian mengenai profitabilitas telah dilakukan oleh (Handayani *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan (Irmalis *et al.*, 2021), (Pramesti *et al.*, 2022), menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan seringkali dikaitkan dengan ukuran perusahaan. Umumnya, ukuran perusahaan baik besar maupun kecil diukur berdasarkan sejumlah faktor seperti total nilai aset, jumlah karyawan atau sumber daya manusia, total penjualan, kapitalisasi pasar. dan sebagainya. Semakin tinggi nilai atau total dari setiap faktor tersebut, maka semakin besar juga ukuran perusahaan. Penelitian mengenai ukuran perusahaan telah dilakukan oleh (Handayani *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan (Dewi, 2023), (Sari & N. 2023) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selanjutnya, adalah *leverage*. *Leverage* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Penelitian mengenai *leverage* telah dilakukan oleh (Handayani *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan (Putri & Nugroho, 2023) dan (Azizah & Jefri, 2023), menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini mengacu pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Handayani *et al.*, 2021), namun penelitian ini terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu dengan melakukan pengamatan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Konsep teori ini menggambarkan pendekatan yang harus diambil oleh perusahaan untuk memberikan isyarat atau sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Umumnya, para investor

akan melakukan transaksi apabila informasi yang disampaikan menunjukkan sinyal positif. Dengan semakin berkualitasnya suatu perusahaan, akan memberikan isyarat atau sinyal positif dengan cara menyajikan laporan perusahaan secara tepat waktu (Hamsar et al, 2023).

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan teori yang menggambarkan interaksi antara *principal* dan *agent*, dimana wewenang diberikan oleh pemilik kepada agen untuk melaksanakan operasi perusahaan.

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan mengacu pada ketaatan terhadap pedoman, peraturan dan hukum yang telah ditetapkan secara tegas oleh pihak yang berwenang seperti perusahaan atau lembaga hukum (pemerintah). Menurut Tyler (Marfuah *et al.*, 2021) mengemukakan bahwa dalam konteks kepatuhan hukum, perlu mempertimbangkan dua sudut pandang yaitu perspektif instrumental dan prespektif normatif.

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dalam PSAK 1 mengenai penyajian laporan keuangan, disebutkan bahwa terdapat empat karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan (Diliasmara & Nadirsyah, 2019) Empat karakteristik kualitatif tersebut adalah dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Dalam penelitian (Amalia, dkk., 2022), Ketepatan waktu ini mengindikasikan bahwa informasi tersebut harus tersedia pada saat dibutuhkan, terutama dalam setiap pengambilan keputusan bisnis (ekonomi). Menurut Felicyta (2019) dalam (Tang & Elvi, 2021), Perusahaan yang sering terlambat dalam penyampaian laporan keuangan rentan menerima masukan yang buruk dari masyarakat yang disebabkan oleh berita-berita buruk mengenai entitas yang terlambat.

Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan persentase saham yang dimiliki oleh pihak luar. Persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar (masyarakat) dari total saham beredar yang dimana saham kepemilikan kurang dari 5% dan kepemilikan tidak tergantung pada perusahaan (Putria, dkk, 2022). Penelitian (Umar *et al.*, 2022) menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Valentina & Rizal, 2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_1 : Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasinya (Zebua *et al.*, 2020) dalam Agustina & Rahmawati, 2023). Menurut teori *signal*, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat dianggap sebagai perusahaan yang memberikan berita atau informasi yang baik (*good news*) dalam laporan keuangannya, oleh karena itu perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan mereka dengan tepat waktu (Pramesti et al., 2022). Penelitian (Handayani et al., 2021), (Devi, 2020) dan (Surachyati, dkk., 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan besar sering dianggap akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan (Kalsum, 2022). Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar didukung dengan sumber daya manusia yang baik dan teknologi tinggi untuk mempermudah pekerjaan mereka (Putra & Nurhayati, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2023) dan (Sari & N, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Leverage

Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi dapat dikatakan adalah perusahaan yang mengandalkan pinjaman luar untuk mendanai aktivitasnya (Janrosl, 2018) dalam (South, dkk., 2022), *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya jika pada suatu waktu perusahaan harus likuidasi atau dibubarkan. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Putri & Nugroho, 2023) dan (Azizah & Jefri, 2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_4 : *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melibatkan pengujian hipotesis. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Metode pengambilan sampel adalah menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang sudah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi logistik dan uji hipotesis. Data diambil dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs www.idx.co.id.

Defenisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel ini diukur Variabel ini diukur dengan menggunakan skala nominal berupa variabel dummy. Pengukuran dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan 0 Perusahaan dikatakan tidak tepat waktu. Perusahaan dikatakan tepat waktu apabila sampai batas waktu yang ditentukan pada 31 Maret tahun berikutnya. Sedangkan perusahaan dikatakan tidak tepat waktu apabila telah melebihi batas waktu pada 31 Maret tahun berikutnya (Setiawati & Putri, 2021).

Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan proporsi kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh para pemegang saham publik. Untuk mengukur kepemilikan publik diukur dengan menggunakan rumus berikut (Martha & Sari 2021):

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{saham yang dimiliki publik}}{\text{saham yang beredar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan yang mencerminkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba. Rumusnya adalah sebagai berikut (Setiawati & Putri 2021):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian (Kalsum, 2022) menggambarkan bahwa perusahaan besar sering dianggap akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut (Putri & Nugroho, 2023):

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

Leverage

Leverage yang tinggi dapat dikatakan adalah perusahaan yang mengandalkan pinjaman luar untuk mendanai aktivitya. Rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut (Putri & Nugroho 2023):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	171	0	1	.64	.482
Kepemilikan Publik	171	.01	.61	.2696	.14500
Profitabilitas	171	-1.38	15.89	.1310	1.22266
Ukuran Perusahaan	171	25.25	32.83	28.7104	1.69064
Leverage	171	.00	92.50	2.1701	7.62701
Valid N (listwise)	171				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian. Dengan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 171. Kepemilikan Publik yang diproksikan dengan (PUB) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,61. Nilai standar deviasinya sebesar 0,14500 dan nilai rata-rata sebesar 0,2696. Maka nilai rata-rata kepemilikan publik sebesar 26,96%. Profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -1,38 dan nilai maksimum sebesar 15,89. Nilai standar deviasinya sebesar 1,22266 dan nilai rata-rata sebesar 0,1310. Maka nilai rata-rata profitabilitas sebesar 13,10%. Ukuran Perusahaan diproksikan dengan firm size (SIZE) memiliki nilai minimum sebesar 25,25 dan nilai maksimum sebesar 32,83. Nilai standar deviasinya sebesar 1,69064 dan nilai rata-rata ukuran perusahaan 28,7104.

Leverage diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 92,50. Nilai standar deviasinya sebesar 7,62701 dan nilai rata-rata leverage 2,1701.

Ketepatan Waktu diproksikan dengan (TL) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai standar deviasinya sebesar 0,482 dan nilai rata-rata ketepatan waktu sebesar 0,64

Uji Hosmer and Lemeshow

Tabel 2. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.580	8	.379

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 2 diperoleh nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sebesar 8,580 dengan probabilitas nilai signifikansi sebesar 0,379 lebih besar dari 0,05. Karena probabilitas $0,379 > 0,05$ maka model regresi layak digunakan dalam analisa selanjutnya.

Uji Overall Model Fit Block 0

Tabel 3. Hasil Uji Overall Model Fit Block 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	223.979	.550
Step 0 2	223.970	.564
3	223.970	.564

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Uji Overall Model Fit Block 1

Tabel 4. Hasil Uji Overall Model Fit Block 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	X1	X2	X3	X4
1	200.710	-7.412	-2.470	.159	.303	-.038
2	196.668	-8.728	-3.023	.254	.360	-.100
3	195.680	-8.748	-3.160	.374	.364	-.149
Step 1 4	195.495	-8.568	-3.102	.640	.358	-.159
5	195.422	-8.350	-3.022	.995	.348	-.154
6	195.421	-8.340	-3.017	1.035	.348	-.154
7	195.421	-8.340	-3.017	1.035	.348	-.154

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 3 diperoleh nilai awal *-2 log likelihood* sebesar 223,970, sedangkan nilai akhir *-2 log likelihood* pada Tabel 4 sebesar 195.421. Sehingga, terjadi penurunan yang menunjukkan bahwa model regresi yang dihipotesiskan sudah fit.

Uji Negelkerke' R Square

Tabel 5. Hasil Uji Negelkerke' R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	195.421 ^a	.154	.211

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Pada Tabel 5 diperoleh nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,211, yang berarti bahwa sebesar 21,1% variabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan publik, profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage, sedangkan sisanya 78,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Matrik Klasifikasi

Tabel 6. Hasil Uji Matrik Klasifikasi

Classification Table ^{a,b}				
Observed		Predicted		
		Ketepatan Waktu		Percentage Correct
		Penyampaian Laporan Setelah Tanggal 31 Maret	Penyampaian Laporan Sebelum Tanggal 31 Maret	
Step 0	Penyampaian Laporan Setelah Tanggal 31 Maret	0	62	.0
	Penyampaian Laporan Sebelum Tanggal 31 Maret	0	109	100.0
	Overall Percentage			63.7

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Pada Tabel 6 secara keseluruhan kekuatan prediksi dari model regresi dalam penelitian ini adalah sebesar 63,7%. Artinya kemampuan prediksi dari model dengan variabel kepemilikan publik, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* secara statistik dapat memprediksi sebesar 63,7%. Tingginya persentase ketepatan tabel klasifikasi tersebut mendukung tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap data hasil prediksi dan data observasinya yang menunjukkan sebagai model regresi logistik yang baik

Uji Koefisien Regresi Simultan

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan
Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	28.549	4	.000
Step 1 Block	28.549	4	.000
Model	28.549	4	.000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Pada tabel 7 hasil uji simultan dengan metode Omnibus Tests of Model Coefficients menunjukkan nilai Chi Square 28.549 dengan tingkat signifikansi < 0,05 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan pada variabel kepemilikan publik, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Regresi

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
X1	-3.017	1.266	5.681	1	.017	.049
X2	1.035	1.501	.476	1	.490	2.816
Step 1 ^a X3	.348	.115	9.177	1	.002	1.416
X4	-.154	.078	3.917	1	.048	.858
Constant	-8.340	3.198	6.799	1	.009	.000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil koefisien regresi pada Tabel 8, maka diperoleh model sebagai berikut:

$$TL = -8,340 - 3,017 + 1,035 + 0,348 - 0,154 + \varepsilon$$

Berdasarkan Tabel 8 hasil pengujian koefisien regresi sebagai berikut:

kepemilikan publik memiliki nilai signifikan sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa (H_1) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,490 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa (H_2) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa (H_3) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Leverage* memiliki nilai signifikan sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa (H_4) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Umar et al., 2022) dan (Valentina & Rizal, 2022) yang memberikan kesimpulan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Pramessti et al., 2022) dan (Irmalis et al., 2021). Yang memberikan kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Dewi, 2023) dan (Azizah & Jefri, 2023). Yang memberikan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Azizah & Jefri, 2023) dan (Putri & Nugroho, 2023) Yang memberikan kesimpulan bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- c. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- d. Leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Saran

Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2020-2022. Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengambil sampel dari perusahaan-perusahaan lain yang bergerak dibidang selain makanan dan minuman. Selain itu, peneliti dapat memperpanjang periode penelitian misalnya empat sampai enam tahun agar hasilnya dapat lebih menggambarkan kondisi jangka panjang dan memberikan hasil yang lebih akurat. Penelitian Selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang juga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Misalnya umur perusahaan, struktur modal, solvabilitas atau yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Agustina, D., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–15.
- Amalia, C, S., Alfurkaniati, & Burhanuddin. (2023). Journal of Islamic Finance and Accounting. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020*, 2(2), 86–101. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Azizah I, J. R. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Real Estate & Properti yang Terdaftar pada BEI. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 4 (1), 116–130.

- Dewi, H. P. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(1), 1051–1055.
- Diliasmara, D. A. & Nadirsya. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 304–316.
- Fatmawati, E., & Rohimah, S. (2022). Analysis of Factors Affecting Timeliness of Financial Reporting in Manufacturing Companies. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 4(2), 10–17. <https://doi.org/10.55683/jrbee.v4i2.394>
- Hamsar, Kurniawan, B., & Orinaldi, M. H. (2023). Pengaruh Ukuran Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Daftar Efek Syariah. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(1), 121-132. <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php>
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96-99. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Irmalis, A., Kariza, N., & M. (2021). Timeliness of Financial Reporting in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(2), 241-256. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i2.422>
- Kalsum, U. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 8(1), 1–7.
- Marfuah, M., Sakilah, S., & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 80–90. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111864>
- Martha, L., & Sari, L. P. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 202–209. <http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka%0A>
- Pramesti, I. A. A., Amelia, N. W. L., & Endiana, I. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Bakti Saraswat*, 11(1), 51–56.
- Putra, B. M., & Nurhayati, I. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Covid-19. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 98–109. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 333. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8446>
- Putria, A., Anitab, E., & Habibah, G. W. . A. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2021. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 1–11.

- Sari, M. P., & N, Y. A. B. . (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2119–2126. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14871>
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56–67. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>
- South, O., Pandeiro, B. L., & Aseng, C. A. (2022). Analisis Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. 3(1), 66–78. www.idx.co.id
- Surachyati, E., Abubakar, E., & Daulay, M. (2019). Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research & Review*, 6(1), 190–201. www.idx.co.id
- Tang, S., & Elvi. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 172–182. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Umar, Z., Safatul Anam, B., & Nizar, G. (2022). Efek Opini Audit dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 300–307. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.646>
- Valentina, L., & Rizal, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Publik, Umur Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(8), 1549–1556. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i8.207>